



KALANDRA
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
E-ISSN : 2828 – 500X
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA>



Membangun Jiwa Kepemimpinan Sejak Dini Di Kalangan Anak SD YPK Klasaman 1 Kota Sorong

SUSANA M. W. MUSKITA¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Victory Sorong
muskitasusan@gmail.com

FENSCA F. LAHALLO^{2*}

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Victory Sorong
ekalahallo120@gmail.com

ARCE Y. FERDINANDUS³

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Victory Sorong
arceferdinandus@gmail.com

RATNA R. PAKPAHAN⁴

⁴Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Victory Sorong
ratnarosmauli@gmail.com

FRICTS G. J. RUPILELE⁵

⁵Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Victory Sorong
fritsrupilele@gmail.com

LA ODE MADINA⁶

⁶Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
Universitas Victory Sorong
laodemadinanoken@gmail.com

MARICE Y. MANIBURI⁷

⁷Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Victory Sorong
maniburimarice@gmail.com

FIRDA S. SANAR⁸

⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Victory Sorong
Firdaseptiana21@gmail.com

PATRICIA J. O. LEWAHERILLA⁹

⁹Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Victory Sorong
lewaherilapatricia@gmail.com

Diterima : 16/01/2025

Revisi : 24/01/2025

Disetujui : 24/01/2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membangun jiwa kepemimpinan pada anak usia dini di SD YPK Klasaman 1 Kota Sorong. Jiwa kepemimpinan merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan sejak usia dini guna membentuk karakter individu yang bertanggung jawab, percaya diri, dan mampu berkolaborasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan, simulasi, tanya jawab, yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan dasar kepemimpinan seperti komunikasi, pengambilan keputusan, empati, dan keberanian. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak peserta memiliki antusiasme tinggi dan mengalami peningkatan dalam memahami nilai-nilai kepemimpinan. Program ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam membangun karakter anak usia dini dan menjadi langkah awal untuk menanamkan jiwa kepemimpinan di lingkungan sekolah. Diharapkan, kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan karakter generasi muda di Kota Sorong.

Ini adalah artikel akses
terbuka di bawah
lisensi
[CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



Kata Kunci : Kepemimpinan, Karakter, Usia Dini, Empati, Tanggungjawab

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks, Indonesia memerlukan generasi muda yang memiliki kualitas kepemimpinan. Dengan melatih keterampilan ini sejak dini, diharapkan anak-anak akan tumbuh menjadi pemimpin yang memiliki karakter, visi, dan tanggung

* Penulis Korespondensi : ekalahallo120@gmail.com (Fensca F. Lahallo)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v4i1.469>

jawab sosial yang tinggi. Pendidikan karakter di sekolah dasar bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, keberanian, dan integritas. Melalui kegiatan kepemimpinan, anak-anak dapat belajar nilai-nilai ini secara praktis dan terarah. Di usia sekolah dasar, anak-anak berada dalam fase perkembangan sosial dan emosional yang signifikan. Dengan diberi peran kepemimpinan, mereka belajar untuk berempati, mendengarkan, dan berkomunikasi dengan baik, yang menjadi bekal penting dalam interaksi sosial mereka. Dunia pendidikan dan karier saat ini menuntut kemampuan berkomunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang tinggi. Kegiatan kepemimpinan membantu anak-anak mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan akademis dan profesional dengan keterampilan yang kompetitif.

Kegiatan kepemimpinan di sekolah dapat mengurangi risiko perilaku negatif, seperti perundungan atau sikap apatis, karena anak-anak diajarkan untuk menghargai perbedaan, bekerja sama, dan memikul tanggung jawab secara sehat. Jiwa kepemimpinan yang dibentuk sejak dini membantu anak-anak mengembangkan rasa percaya diri dan kemandirian. Mereka didorong untuk mengambil inisiatif, menyelesaikan tugas dengan mandiri, dan berani mengemukakan pendapat. Pendidikan dasar yang efektif tidak hanya mengajarkan ilmu akademis tetapi juga mengembangkan karakter dan keterampilan hidup. Kepemimpinan adalah bagian dari pendidikan holistik yang bertujuan membentuk individu yang tidak hanya cerdas tetapi juga bijaksana dan beretika. Anak-anak yang memahami konsep kepemimpinan sejak dini cenderung memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran sosial mereka dan menumbuhkan generasi yang peduli terhadap kesejahteraan umum.

Kurikulum di Indonesia semakin menekankan pengembangan soft skills, termasuk kepemimpinan, sebagai bagian dari pendidikan karakter. Ini menjadikan sekolah dasar sebagai tahap awal yang ideal untuk melatih anak-anak dengan keterampilan-keterampilan ini. Era digital menghadirkan tantangan sosial dan teknologi yang memerlukan kemampuan adaptasi dan kepemimpinan yang baik. Dengan membangun jiwa kepemimpinan sejak dini, anak-anak diajarkan cara beradaptasi, berpikir kritis, dan bertanggung jawab dalam menghadapi perubahan ini.

SD YPK Klasaman 1 Kota Sorong merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di wilayah Kota Sorong Papua Barat Daya. Sekolah Dasar ini dikenal sebagai pintu gerbang ke kawasan Papua Barat Daya, sehingga memiliki posisi penting dalam menyediakan pendidikan dasar yang berkualitas bagi anak-anak di sekitar wilayah Klasaman. SD YPK Klasaman 1 dikelola oleh Yayasan Pendidikan Kristen (YPK), yang berfokus pada pengembangan pendidikan berbasis nilai-nilai Kristen dengan tetap melayani masyarakat umum. SD YPK Klasaman 1 berperan penting sebagai salah satu institusi pendidikan dasar bagi komunitas di Kota Sorong, terutama dalam memberikan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada akademis, tetapi juga membina karakter yang kuat sesuai dengan nilai-nilai keimanan Kristen.

Terdapat beberapa permasalahan dalam meningkatkan jiwa kepemimpinan bagi anak usia dini diantaranya : (1) Anak-anak di sekolah dasar memiliki tingkat kematangan emosional dan kognitif yang berbeda-beda. Ada yang cepat memahami konsep kepemimpinan, tetapi ada juga yang butuh waktu lebih lama. Hal ini bisa menimbulkan ketimpangan dalam pelaksanaan

program, (2) Dengan padatnya jadwal belajar dan fokus pada materi akademik, guru memiliki kesulitan menyisihkan waktu khusus untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan pada anak-anak. Keterbatasan waktu ini dapat membatasi pelaksanaan program secara efektif dan konsisten. Selain itu, tidak semua guru memiliki keterampilan dan pengalaman dalam mengajarkan kepemimpinan kepada anak-anak. Tanpa pelatihan khusus, guru mungkin mengalami kesulitan dalam memfasilitasi kegiatan kepemimpinan yang benar-benar bermanfaat dan efektif bagi murid, (3) Di kalangan anak SD, permasalahan seperti perilaku tidak disiplin, kesulitan beradaptasi, atau kurangnya empati dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan kepemimpinan. Anak-anak yang belum terbiasa dengan peraturan dan tanggung jawab mungkin perlu bimbingan tambahan agar dapat berperan sebagai pemimpin.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi penelitian ini berlangsung di SD YPK Klasaman 1 Kota Sorong, yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Kegiatan ini direncanakan untuk dilaksanakan pada bulan November 2024 dengan tujuan membangun jiwa kepemimpinan pada siswa sejak usia dini.

Dalam aspek tujuan, program ini tidak hanya berfokus pada pembangunan jiwa kepemimpinan, tetapi juga mencakup pengembangan soft skills yang komprehensif. Para siswa akan dilatih untuk mengembangkan rasa percaya diri, kemampuan pengambilan keputusan yang tepat, serta keterampilan komunikasi yang efektif dalam konteks kepemimpinan sehari-hari.

Metode pelaksanaan program menerapkan pendekatan terpadu yang terdiri dari pendampingan intensif, simulasi praktis, dan interaksi dinamis. Pendampingan dilakukan melalui monitoring aktivitas siswa secara berkelanjutan, pemberian arahan yang konstruktif, serta konsultasi individual untuk memastikan perkembangan setiap peserta. Simulasi kepemimpinan diimplementasikan melalui role-playing situasional, permainan team building, dan latihan public speaking yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa sekolah dasar. Sesi tanya jawab interaktif diwujudkan dalam bentuk diskusi kelompok terarah dan quiz yang melibatkan partisipasi aktif seluruh peserta.

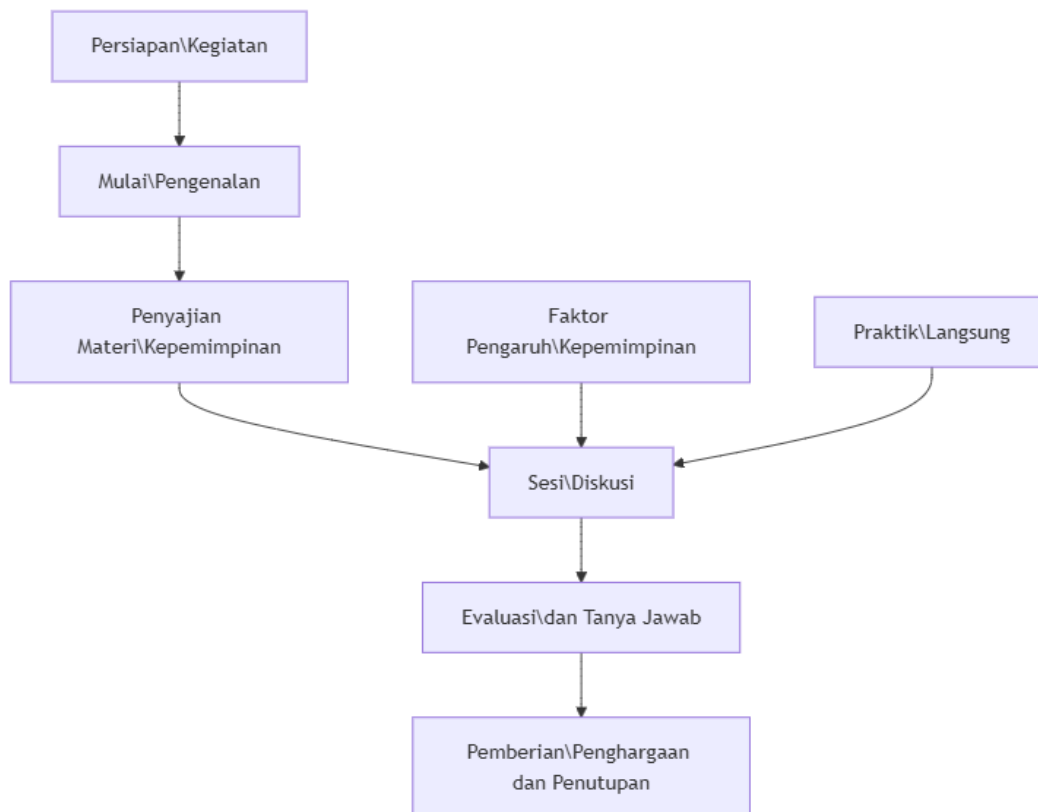
Dalam hal media pembelajaran, program ini memanfaatkan teknologi modern berupa infokus dan laptop untuk menampilkan materi presentasi yang telah dipersiapkan secara interaktif. Video edukatif tentang kepemimpinan dan games kepemimpinan yang menarik juga diintegrasikan sebagai alat peraga untuk memudahkan pemahaman konsep. Penggunaan props dan kartu situasi dalam simulasi membuat pembelajaran lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Prosedur pelaksanaan program dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi intensif dengan pihak sekolah, penyusunan materi yang terstruktur, dan persiapan media pembelajaran yang komprehensif. Pada hari pertama, kegiatan difokuskan pada pembangunan fondasi pemahaman melalui pengenalan konsep dasar kepemimpinan dan pemutaran video inspiratif. Hari kedua diisi dengan aktivitas praktis berupa simulasi kepemimpinan dan games edukatif yang melatih keterampilan spesifik. Hari ketiga menjadi puncak program dengan pelaksanaan evaluasi menyeluruh dan presentasi hasil pembelajaran.

Sistem evaluasi dirancang secara komprehensif mencakup pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman, observasi partisipasi untuk menilai keterlibatan aktif, serta penilaian presentasi untuk mengukur kemampuan komunikasi. Feedback dari guru dan siswa juga dikumpulkan sebagai bahan evaluasi program.

Sebagai bentuk apresiasi, program ini menghadirkan sistem reward yang mendorong motivasi peserta. Setiap siswa akan menerima sertifikat partisipasi, sedangkan mereka yang menunjukkan performa istimewa akan mendapatkan penghargaan khusus dalam kategori Best Leader, Most Active, Best Team Player, dan Most Improved. Hadiah edukatif dan medali kepemimpinan juga disiapkan untuk memotivasi siswa dalam mengembangkan potensi kepemimpinan mereka.

Melalui struktur program yang komprehensif ini, diharapkan para siswa tidak hanya memahami konsep kepemimpinan secara teoretis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Program ini menjadi langkah awal dalam mempersiapkan generasi pemimpin masa depan yang berkarakter dan bertanggung jawab.



Gambar 1

Diagram Alur Proses Pelaksanaan Program Pelatihan Kepemimpinan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat, 08 November 2024 di SD YPK Klasaman Kota Sorong. Program ini dimulai pukul 08.00 WIT hingga selesai dengan agenda utama membangun jiwa kepemimpinan sejak dini di kalangan siswa SD YPK Klasaman 1

Kota Sorong. Pelaksanaan kegiatan ini didokumentasikan secara lengkap melalui foto-foto yang menggambarkan rangkaian aktivitas selama program berlangsung, mulai dari sesi pembukaan hingga penutupan acara.



Gambar 2

Dokumentasi kegiatan PkM

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kemampuan anak-anak dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan sejak usia dini. Mengembangkan jiwa kepemimpinan sejak dini sangat penting untuk membangun karakter dan keterampilan yang akan bermanfaat sepanjang hidup. Dengan pembelajaran dan praktik yang tepat, anak-anak dapat tumbuh menjadi pemimpin yang bijaksana, bertanggung jawab, dan berpengaruh positif di lingkungan mereka. SD YPK Klasaman 1 Kota Sorong dipilih sebagai lokasi kegiatan karena potensinya sebagai lembaga pendidikan dasar yang menjadi wadah pembentukan karakter anak.

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal program pengembangan jiwa kepemimpinan di SD YPK Klasaman 1 Kota Sorong dilaksanakan dengan pendekatan sistematis untuk membangun fondasi pemahaman kepemimpinan pada siswa. Program dibuka secara resmi oleh tim PkM dengan melibatkan perwakilan guru sebagai pemberi motivasi awal kepada para siswa.

Tahapan ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif melalui beberapa aktivitas kunci. Pertama, tim PkM melakukan perkenalan untuk membangun rapport dengan siswa, dilanjutkan dengan sesi ice breaking berupa bernyanyi bersama untuk mencairkan suasana. Untuk memastikan kesiapan mental dan emosional siswa, tim melakukan apersepsi melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengalaman sehari-hari siswa dengan konsep kepemimpinan.

Perwakilan guru yang dilibatkan dalam sesi pembukaan memberikan motivasi dengan menekankan pentingnya mengembangkan karakter kepemimpinan sejak dini. Peran guru dalam tahap ini sangat strategis karena dapat memberikan konteks relevan berdasarkan pengalaman

mereka mengamati perkembangan siswa sehari-hari di sekolah. Kegiatan awal ini menjadi fondasi penting untuk memastikan siswa siap menerima materi utama tentang kepemimpinan pada tahapan selanjutnya.



Gambar 3

Persiapan pelaksanaan kegiatan PkM

2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap awal kegiatan diawali dengan perkenalan antara tim PkM dan siswa-siswi SD YPK Klasaman 1 Kota Sorong untuk membangun hubungan yang baik dan memudahkan interaksi selama pelatihan. Untuk mencairkan suasana, siswa-siswi diajak melantunkan beberapa lagu sebelum memasuki kegiatan inti.



Gambar 4

Kegiatan awal sebelum pelaksanaan sosialisasi

Selanjutnya, tim melakukan apersepsi untuk membangun pemahaman awal siswa tentang kepemimpinan. Melalui serangkaian pertanyaan interaktif seperti pengalaman menjadi ketua kelompok, pemahaman tentang peran pemimpin, dan sikap membantu teman yang kesulitan, siswa diajak untuk mengeksplorasi konsep kepemimpinan dari pengalaman sehari-hari mereka.

Pemateri kemudian menjelaskan bahwa seorang pemimpin adalah individu yang memiliki kemampuan mendengarkan, bekerjasama, dan membantu orang lain. Penekanan diberikan pada konsep bahwa kepemimpinan adalah keterampilan yang dapat dipelajari oleh siapapun yang

memiliki kemauan untuk berusaha dan kepedulian terhadap orang lain. Setelah memastikan pemahaman dasar ini terbangun, pemateri melanjutkan dengan penyampaian materi utama tentang kepemimpinan.

Kegiatan inti dilakukan dengan menyampaikan materi sosialisasi tentang jiwa kepemimpinan bagi anak-anak. Materi ini dirancang untuk membantu siswa memahami pentingnya jiwa kepemimpinan, mengenali potensi diri, serta mengembangkan keterampilan dan sikap seorang pemimpin. Fokusnya adalah pada pembelajaran yang menyenangkan dan relevan untuk anak-anak SD. Berikut beberapa materi yang disampaikan antara lain: pengertian jiwa kepemimpinan, pentingnya jiwa kepemimpinan, cara melatih jiwa kepemimpinan. Materi yang dibahas dimulai dengan menggali informasi dan kemampuan siswa tentang apa yang dimaksud dengan pemimpin, contoh pemimpin yang diketahui oleh siswa-siswi.



Gambar 5

Materi Sosialisasi Tentang Membangun Jiwa Kepemimpinan

Kemudian menyebutkan dan menjelaskan pentingnya memiliki jiwa kepemimpinan disertai dengan contohnya. Beberapa pentingnya jiwa kepemimpinan yang dijelaskan berupa membantu siswa menjadi individu yang bertanggung jawab, percaya diri, dan disiplin, meningkatkan kemampuan kerja sama dengan teman-teman dalam kelompok, menanamkan nilai-nilai kepemimpinan sejak dini, bertanggung jawab: dalam menyelesaikan tugas dan menerima konsekuensi dari Keputusan, memiliki nilai kejujuran, berlaku adil dalam hal tidak membedakan teman dan selalu bersikap netral. Harus percaya diri dengan menunjukkan keberanian berbicara dan mengambil keputusan. Dalam upaya meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa, tim PkM menjelaskan pentingnya pemberian tanggung jawab secara bertahap dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Siswa diberi kesempatan untuk menjadi ketua kelompok saat diskusi, yang membantu mengembangkan kemampuan koordinasi dan pengambilan keputusan. Selain itu, pelibatan siswa dalam pengambilan keputusan kelas, seperti pemilihan tema kegiatan atau permainan bersama, menjadi sarana efektif untuk melatih kemampuan mereka dalam mempertimbangkan aspirasi kelompok dan mengambil keputusan yang inklusif.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah penayangan video edukasi meningkatkan jiwa kepemimpinan. Dalam kegiatan ini siswa-siswi SD YPK Klasaman 1 Kota Sorong menyaksikan dan menyimak tentang video yang membelajarkan tentang jiwa kepemimpinan. Video ilustrasi untuk

meningkatkan jiwa kepemimpinan dapat berfungsi sebagai media edukasi yang menarik dan efektif. Video ini dapat menginspirasi siswa-siswi, memberikan wawasan tentang kepemimpinan, dan menawarkan langkah-langkah praktis untuk menjadi pemimpin yang lebih baik. Video ini pun membantu siswa-siswi memahami bahwa kepemimpinan bukan hanya tentang posisi, tetapi tentang tanggung jawab, pengaruh, dan kemampuan mengarahkan, memahami nilai-nilai penting yang dimiliki oleh pemimpin, seperti tanggung jawab, empati, kerja sama, dan integritas, menanamkan sikap positif, seperti keberanian untuk mengambil keputusan, kemampuan untuk mendengarkan, dan keteguhan dalam menghadapi tantangan serta memberikan pesan bahwa kepemimpinan bukan bawaan lahir, tetapi dapat dipelajari dan dikembangkan.



Gambar 6

Penyampaian Materi Sosialisasi Tentang Membangun Jiwa Kepemimpinan

3. Penutupan

Kegiatan penutupan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam membangun jiwa kepemimpinan pada anak SD YPK Klasaman 1 Kota Sorong bertujuan untuk merefleksikan hasil kegiatan dan memberikan apresiasi. Tahapan penutup kegiatan diawali dengan sesi evaluasi dimana siswa-siswi diajak melakukan refleksi melalui nyanyian bersama, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi kepemimpinan yang telah disampaikan. Antusiasme siswa terlihat jelas dari partisipasi aktif mereka dalam menjawab pertanyaan, menunjukkan tingkat pemahaman yang baik terhadap materi sosialisasi.

Sebagai apresiasi atas partisipasi aktif siswa selama sesi evaluasi, tim memberikan reward berupa hadiah yang bervariasi. Pemberian penghargaan ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar tetap fokus dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan mereka, sekaligus mengakui kontribusi dan pencapaian selama mengikuti kegiatan. Serangkaian kegiatan ini diakhiri dengan sesi foto bersama dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan program.

Setelah semua rangkaian kegiatan sosialisasi telah selesai, tim mengajak guru dan siswa-siswi untuk melakukan sesi foto bersama serta memberikan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah, peserta, dan semua yang telah berkontribusi dalam kegiatan. Kegiatan penutupan ini tidak hanya menjadi momen penghargaan, tetapi juga memastikan bahwa anak-anak memahami nilai-nilai kepemimpinan yang telah dipelajari.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membangun jiwa kepemimpinan pada anak usia dini di SD YPK Klasaman 1 Kota Sorong memberikan dampak positif yang signifikan. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam memahami nilai-nilai dasar kepemimpinan seperti tanggung jawab, kerjasama, keberanian, kejujuran, percaya diri dan empati. Melalui pendekatan yang interaktif, anak-anak mampu mengembangkan keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, dan rasa percaya diri. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembinaan jiwa kepemimpinan dapat dimulai sejak dini dengan metode yang sesuai dengan usia anak, sehingga mereka lebih siap untuk menjadi individu yang berkarakter dan memiliki kemampuan memimpin di masa depan. Keberlanjutan program ini disarankan melalui pengembangan modul pendidikan kepemimpinan yang dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler, serta pelatihan lanjutan untuk guru dan orang tua. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi pembentukan karakter anak usia dini di Kota Sorong.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada semua pihak yang telah mendukung kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terutama kepada tim dosen dan mahasiswa dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Victory Sorong yang telah berperan aktif dalam melaksanakan program PkM ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan seluruh dewan guru SD YPK Klasaman 1 Kota Sorong yang telah bekerja sama dengan baik dalam terselenggaranya kegiatan sosialisasi. Tidak lupa, ungkapan terima kasih kepada semua pihak lain yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan membawa manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alasan Amtai, dkk.(2023). *Kepemimpinan Cetakan Pertama*. Padang : CV. Gita Lentera
- Mu'Ah, dkk. (2019). *Kepemimpinan Cetakan Pertama*. Depok : PT. RajaGrafindo Persada
- Nurjay, Afiah Mukhtar, A. Nur Achsanuddin UA. (2020). *Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi, Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai*. *Balanca Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Volume 2 Nomor 1, Januari – Juni 2020 (35 – 43). file:///C:/Users/Celine/Downloads/1393-Article%20Text-2246-1-10-20200610.pdf
- Rahmatullah.(2018). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BTPN Cabang Sungguminasa Kabupaten Gowa*.Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3411-Full_Text.pdf
- Sedarmayanti. (2017:273). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil Edisi Revisi*. Bandung: PT Refika Aditama